

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Pada BAB ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan diare pada usia toddler dengan gastroenteritis dehidrasi sedang di Desa Banjaran, Bangsri dengan menggunakan lima langkah atau tahap dari proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada hari senin, 1 Februari 2021 di rumah pasien tepatnya di Desa Banjaran dengan metode allowanamnesa. Pada pengkajian didapatkan data keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan anaknya BAB 5x dengan konsistensi cair tidak ada darah namun disertai muntah.

2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah diare berhubungan dengan proses Infeksi.

3. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan diare adalah Manajemen diare : monitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja , berikan asupan cairan oral, anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, anjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa, kolaborasi pemberian obat. Pemantauan cairan : menimbang berat badan, mengecek elastisitas atau turgor kulit, mencatat intake dan output cairan, jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan.

4. Implementasi yang dilakukan oleh perawat yaitu Manajemen diare : memonitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, berikan asupan cairan oral, memberi makanan porsi kecil dan sering secara bertahap, menganjurkan menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa, kolaborasi pemberian obat. Pemantauan cairan : menimbang berat badan, mengecek elastisitas atau turgor kulit, mencatat intake dan output cairan, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan.
5. Evaluasi yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif ibu pasien mengatakan anaknya BAB 1x lembek, sedangkan data objektif yang penulis dapatkan yaitu pasien tampak ceria, pasien tampak ceria, nadi : 75x/menit, S : 36,3° C, RR : 26x/menit, Peristaltik usus 12x/menit, Mukosa bibir agak lembab, Pasien tidak pucat. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa diare pada anak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini digunakan dalam pertimbangan memberikan asuhan keperawatan dalam hal pengelolaan diare pada anak dengan gastroenteritis dehidrasi sedang sehingga mampu menulis karya ilmiah yang lebih baik dan mengembangkannya.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang perawatan diare pada anak usia *toddler*, mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada anak sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan laporan.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat menyediakan leaflet dan poster untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai diare pada anak.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Bagi ibu pasien diharapkan selalu menjaga kebersihan pasien dan dapat melakukan tindakan keperawatan diare secara mandiri sesuai yang diajarkan untuk mengantisipasi bila mengalami diare dan memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat untuk berobat.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi serta perawatan secara optimal pada keluarga anggota yang sakit dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah.